

# **EFEKTIVITAS PENERAPAN PAJAK PROGRESIF KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN DAERAH DI KANTOR BERSAMA SAMSAT KABUPATEN NGANJUK**

Devi Kumalasari  
Khasanah Sahara  
Marhaendra Kusuma

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri  
Jl. Sersan Suharmadji No.38 Kediri 64128

## **ABSTRACT**

*This research intend to knowing the level of affectiveness of the application of motor vehicle progressive tax on regional revenue in SAMSAT office at Nganjuk District.*

*Analysis technique used is calculate level of affectiveness of motor vehicle progressive tax by comparing between realization progressive tax revenues of motor vehicles with the potential of progressive tax on motor vehicles. Data used is primer data which cover potential of progressive tax on motor vehicle 2013-2016, vision and mision of SAMSAT Nganjuk District, organization structure of SAMSAT Nganjuk District, procedurs for the implementation of progressive tax collection of motor vehicles from 2013-2016, and general description SAMSAT office. Data analysis technique used in the form of descriptive quantitative. Data collection technique used interview and documentation. From the observation data realization of progressive tax revenues in SAMSAT office at Nganjuk District going up and down caused by the number of motor vehicles owned tax payers fluctuate. From analysis calculation level of affectiveness of motor vehicle progressive in SAMSAT office Nganjuk District show tha average level affectiveness is 99,89%, which proves that it is already affective.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan pajak progresif kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Daerah di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah pajak progresif kendaraan bermotor dan Pendapatan Daerah kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk. Teknik analisa yang digunakan yaitu menghitung tingkat efektivitas pajak progresif kendaraan bermotor dengan membandingkan antara realisasi pendapatan pajak progresif kendaraan bermotor dengan potensi pajak progresif kendaraan bermotor. Data yang digunakan yaitu data primer yang meliputi potensi Pajak Progresif Kendaraan Bermotor tahun 2013–2016, visi dan misi SAMSAT Kabupaten Nganjuk, Struktur Organisasi SAMSAT Kabupaten Nganjuk, tata cara pelaksanaan pemungutan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor serta data realisasi pendapatan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor mulai tahun 2013 sampai dengan 2016 serta gambaran umum kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk. Teknik analisis data yang digunakan berupa deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Dari hasil pengamatan data Realisasi pendapatan pajak progresif di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk terjadi naik turun pendapatan yang disebabkan oleh jumlah kendaraan bermotor yang dimiliki Wajib Pajak berubah-

ubah. Dari hasil analisis perhitungan tingkat efektivitas pajak progresif kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Daerah di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk menunjukkan rata-rata tingkat efektivitasnya adalah 99,89%, yang menunjukkan bahwa sudah efektif.

**Kata kunci: Pajak Progresif Kendaraan Bermotor, Pendapatan Daerah**

### **Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang yang menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan nasional untuk mencapai masyarakat adil, makmur, dan merata menurut Undang-Undang Dasar 1945. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, Indonesia dibagi atas beberapa provinsi, kota, dan kabupaten. Setiap daerah tersebut mempunyai hak dan kewajiban mengatur serta mengurus sendiri urusan pemerintahannya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan dari pembangunan tersebut, setiap daerah harus memperhatikan masalah pembiayaan. Salah satu upaya yang harus ditempuh pemerintah dalam mendapatkan pembiayaan yaitu dengan memaksimalkan potensi pendapatan yang berasal dari Indonesia, dalam hal ini adalah pajak.

Pendapatan Daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan dalam periode anggaran tertentu. Pendapatan daerah di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk selanjutnya akan disetor kepada Badan Pendapatan Provinsi Jawa Timur untuk kemudian di bagi hasilkan ke masing-masing kabupaten/kota. Pendapatan Daerah ini digunakan untuk membiayai kebutuhan daerah serta

terselenggaranya Pembangunan Daerah. Pajak Kendaraan Bermotor memiliki peranan penting bagi Pendapatan Daerah, karena memberikan kontribusi yang cukup besar bagi Pendapatan Asli Daerah. Semakin tinggi penerimaan PKB maka semakin tinggi pula Pendapatan Daerah. Laju pertumbuhan PKB yang telah di teliti sebelumnya mengatakan bahwa laju pertumbuhan mengalami fluktuasi. Rata-rata laju pertumbuhan PKB selama tahun 2012-2014 pada sebagian kota di provinsi Jawa Timur sebesar 33,92% per tahun, dapat dikatakan tidak berhasil. Ini menggambarkan bahwa laju pertumbuhan PKB sangat rendah (Pangesti, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui tingkat efektivitas penerapan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor di kabupaten Nganjuk, apakah Pajak Progresif Kendaraan Bermotor sudah efektif, atau bahkan sebaliknya. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Efektivitas Penerapan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Daerah di Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk”**.

### **Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang meluas, maka peneliti membatasi hanya pada tingkat efektivitas penerapan pajak progresif kendaraan bermotor roda 4 (empat) terhadap Pendapatan Daerah di kantor bersama SAMSAT kabupaten

Nganjuk. Data yang diambil yaitu jumlah Potensi Pajak Progresif Kendaraan Bermotor tahun 2013-2016 dan realisasi pendapatan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor tahun 2013-2016.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas peneliti merumuskan masalah penelitiannya adalah bagaimana tingkat efektivitas penerapan pajak progresif kendaraan bermotor terhadap pendapatan daerah di kantor bersama SAMSAT kabupaten Nganjuk.

#### Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan pajak progresif kendaraan bermotor terhadap

pendapatan daerah di kantor bersama SAMSAT kabupaten Nganjuk.

#### Teknik Analisis Data

Efektivitas Pajak Progresif Kendaraan Bermotor dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Penerimaan Pajak}}{\text{Potensi Pajak}} \times 100\%$$

Sumber: Halim (2001)

Kriteria untuk menentukan tingkat efektivitas Pajak Daerah adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rasio Efektifitas**

Rasio Efektivitas (%)	Kriteria
>100%	Sangat efektif
100%	Efektif
90% - 99%	Cukup efektif
75% - 89%	Kurang efektif
<75%	Tidak efektif

Sumber: Mahmudi 2015

#### Hasil Penelitian dan Pembahasan

##### Perhitungan

Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{\text{Rp } 397.556.850}{\text{Rp } 399.556.850} \times 100\% \\ &= 99,50\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tahun 2013 diatas diketahui bahwa besarnya Efektivitas Pajak Progresif Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Daerah di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk tahun 2013 sebesar 99,50%. Ini menunjukkan bahwa penerapan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor

di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk efektif.

Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{\text{Rp } 429.356.141}{\text{Rp } 427.356.141} \times 100\% \\ &= 100,47\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tahun 2014 diatas diketahui bahwa besarnya Efektivitas Pajak Progresif Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Daerah di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk tahun 2014 sebesar 100,47%.Ini menunjukkan bahwa

penerapan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk sangat efektif.

Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{\text{Rp } 389.448.708}{\text{Rp } 389.448.708} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tahun 2015 diatas diketahui bahwa besarnya Efektivitas Pajak Progresif Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Daerah di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk tahun 2015 sebesar 100%. Ini menunjukkan bahwa penerapan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor

di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk efektif.

Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{\text{Rp } 495.612.675}{\text{Rp } 497.701.675} \times 100\% \\ &= 99,58\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungantahun 2016 diatas diketahui bahwa besarnya Efektivitas Pajak Progresif Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Daerah di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk tahun 2016 sebesar 99,58%. Ini menunjukkan bahwa penerapan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk efektif.

**Tabel 4.8**

Efektivitas Pajak Progresif Kendaraan Bermotor Periode tahun 2013-2016

No.	Tahun	Efektivitas Pajak Progresif (%)
1	2013	99,50%
2	2014	100,47%
3	2015	100,00%
4	2016	99,58%
<b>Rata-rata</b>		<b>99,89%</b>

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan perhitungan diatas dan di tabel 4.7 Pajak Progresif Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Daerah di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk pada tahun 2013 sampai dengan 2016 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2013 sampai dengan 2014 mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2014 sampai 2016 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena masih ada sebagian kecil Wajib Pajak yang

tidak tertib membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Rata-rata besarnya Efektivitas Pajak Progresif Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Daerah di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk sebesar 99,89%. Dengan besar rata-rata yang dihasilkan berdasarkan perhitungan peneliti, menunjukkan bahwa besarnya Efektivitas Penerapan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Daerah di

kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk sudah Efektif.

### **Efektivitas Penerapan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Daerah**

Besar efektivitas Pajak Progresif Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Daerah di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk menurut perhitungan peneliti mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2013 sampai dengan 2014 mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2014 sampai 2016 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena masih ada sebagian kecil Wajib Pajak yang tidak tertib membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Rata-rata besarnya Efektivitas Pajak Progresif Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Daerah di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk sebesar 99,89%. Kenaikan Pendapatan Pajak Progresif kendaraan bermotor berdampak pada Pendapatan Daerah di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk. Hal tersebut ditunjukkan bahwa Pajak Progresif kendaraan bermotor merupakan bagian dari Pajak Kendaraan Bermotor yang mana semakin tinggi realisasi pendapatan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor, semakin tinggi pula realisasi Pajak Kendaraan Bermotor.

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **Kesimpulan**

Sebagian kecil Wajib Pajak Progresif kendaraan bermotor yang seharusnya melaksanakan tanggung jawab perpajakannya masih ada yang tidak tertib membayar kewajiban Pajak Progresif kendaraan bermotor. Besar efektivitas Pajak Progresif Kendaraan Bermotor rata-rata sebesar 99,89%, hal ini menunjukkan

bahwa penerapan Pajak Progresif kendaraan bermotor di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk sudah Efektif.

Besarnya realisasi Pendapatan Pajak Progresif kendaraan berpengaruh terhadap Pendapatan Daerah di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk, dimana semakin tinggi Pendapatan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor, maka semakin tinggi pula Pendapatan Daerah di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk. Tetapi, semakin rendah pendapatan Pajak Progresif kendaraan bermotor, belum tentu Pendapatan Daerah di kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk semakin rendah. Hal ini disebabkan karena kendaraan bermotor roda 4 (empat) yang dimiliki oleh Wajib Pajak belum tentu semua terkena Pajak Progresif. Tetapi, sudah pasti harus membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

#### **Saran**

Untuk meningkatkan ketertiban Wajib Pajak akan kesadaran membayar PKB, sebaiknya ada petugas kantor bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk ikut berpartisipasi dalam operasi Ranmor yang dilakukan oleh kepolisian guna mengecek Pajak Kendaraan Bermotor.

#### **Daftar Pustaka**

##### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abuyamin, Oyok (2010), *Perpajakan Pusat dan Daerah*, Bandung: Humaniora.
- Halim, Abdul (2001), *Manajemen Keuangan Daerah*, Yogyakarta: UPP YKPN
- Irwanto, Rudi (2015), *Analisis Penerapan Pajak Progresif Terhadap Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. Program Studi Strata 1 Akuntansi

- Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin  
Makassar  
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/14962/SKRIPSI%20LENGKAP-FEB-AKUNTANSI-RUDI%20IRWANTO.pdf?sequence=1>, diakses 7 November 2016. Darise, Nurlan (2009), *Pengelolaan Keuangan Daerah, Pedoman Untuk Eksekutif dan Legislatif, Rangkuman 7 Undang-Undang, 30 Peraturan Pemerintah dan 15 Permendagri*, Jakarta: Indeks.
- Mardiasmo (2009), *Perpajakan*, Yogyakarta: Andi.
- \_\_\_\_\_ (2011), *Perpajakan*, Edisi Revisi Yogyakarta: Andi.
- Mahmudi (2007), *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nordiawan, Deddi (2007), *Akuntansi Pemerintahan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (2011), *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2011, Tentang Pajak Progresif Kendaraan Bermotor*.
- Pemerintah Provinsi Jawa Timur (2010), *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2010, Tentang Pajak Progresif Kendaraan Bermotor*.
- \_\_\_\_\_, *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2010, Tentang Pajak Kendaraan Bermotor*.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- \_\_\_\_\_, *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah*.
- \_\_\_\_\_, *Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.
- \_\_\_\_\_, *Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah*.
- \_\_\_\_\_, *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah*.
- Trismay Pangesti, Ajeng (2016), *Kontribusi Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak Progresif Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Daerah*. Program Studi Strata 1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri (UNISKA) Kediri.